

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Adapun hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh gender siswa dalam mendapatkan afeksi guru pada proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Plered kabupaten Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Presentase variabel gender siswa (X) diperoleh dengan skor 73,63 % tergolong pada kategori baik, variabel afeksi guru (Y1) diperoleh dengan skor 81,25% tergolong pada kategori sangat baik, variabel Pembelajaran IPS (Y2) diperoleh dengan skor 86,00 % tergolong pada kategori sangat baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian di atas, berdasarkan nilai  $t$  : diketahui thitung sebesar  $3,131 > t_{tabel} 2,012$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gender Siswa (X) berpengaruh terhadap variabel Afeksi Guru (Y1). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa "terdapat pengaruh gender siswa terhadap afeksi guru".
3. Berdasarkan hasil penelitian di atas, berdasarkan nilai  $t$  : diketahui thitung sebesar  $2,206 > t_{tabel} 2,012$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gender Siswa (X) berpengaruh terhadap variabel pembelajaran IPS (Y2). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa "terdapat pengaruh gender siswa terhadap pembelajaran IPS".

#### **B. Saran**

Setelah selesainya penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

##### **a. Bagi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh siswa harus lebih meningkatkan motivasi belajar dan aktif dalam pembelajaran dikelas sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami. Dalam proses pembelajaran seluruh siswa diberi kebebasan dalam berpendapat tanpa memandang gender, siswa berhak mendapatkan perhatian, kasih sayang dan empati dari guru manapun. Hal ini akan menimbulkan harmonisasi antara

siswa dan guru sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik, materi yang disampaikan pun dapat diterima dengan baik oleh siswa.

b. Bagi Guru

Setelah guru mengetahui bahwa afeksi guru pada proses pembelajaran ini akan mempengaruhi siswa dalam pembelajaran, guru harus mampu memberi dukungan dan bimbingan kepada siswa secara adil tanpa memodinasikan gender tertentu baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun diluar pembelajaran. Peran guru sangat penting dalam pembentukan karakter siswa dalam membangun semangat dan motivasi belajar, sehingga guru dapat mengetahui keunggulan setiap siswa dalam bidang tertentu karean adanya perbedaan gaya belajar setiap siswa.

c. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menjadi wadah siswa tumbuh dan berkembang tanpa adanya rasa takut dan haknya dibatasi, sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih baik dan siswa mengerti apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran. Guru dapat memenuhi hak siswa dan siswa mendapatkan haknya secara adil dari guru. Sekolah dapat membangun interaksi yang hangat antara siswa dengan guru, hal ini dapat dimanfaatkan guna tercapainya kesetaraan gender siswa disekolah.

